

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini telah memasuki era globalisasi yang menciptakan dunia menyeluruh dan tanpa batas pada semua aspek dalam kehidupan manusia. Globalisasi yang merupakan proses dimana antar individu, antar kelompok, antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan mempengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara ini telah menuntut bangsa kita untuk terus meningkatkan pembangunan di segala bidang, salah satunya pada perkembangan dan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut didukung oleh era informasi yang semakin berkembang pesat, dimana salah satu faktor penyebabnya adalah kemajuan pada bidang teknologi informasi dan telekomunikasi, sehingga menimbulkan adanya persaingan yang ketat antara perusahaan-perusahaan besar yang bergerak pada bidang informasi dan telekomunikasi. Dengan adanya persaingan yang semakin ketat dan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, perusahaan harus dapat mengelola dengan baik seluruh kekayaan, kewajiban, dan modal yang dimiliki semaksimal mungkin, sehingga kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Saat ini, PT Indosat, Tbk merupakan perusahaan telekomunikasi terbesar kedua setelah PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom), jika dilihat dari jumlah aktiva yang dimilikinya. PT Indosat, Tbk (dahulu PT Indonesian Satellite Corporation) didirikan sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi internasional di

Indonesia pada tahun 1967 dan mulai beroperasi tahun 1969. Pada tahun 1980 pemerintah mengambil alih seluruh sahamnya dan sejak saat itu PT Indosat beroperasi sebagai Badan Usaha Milik Negara. Kemudian PT Indosat, Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada bulan Oktober 1994.

Dalam majalah Info Bursa Saham (Bagus Setyadi, 2009:14), pengamat pasar modal BEI menyatakan bahwa :

Kini PT Indosat berkembang menjadi salah satu provider selular mampu bersaing dengan penyedia jasa telekomunikasi lainnya. PT Indosat yang dulu merupakan Badan Usaha Milik Negara kini telah dikuasai 50% sahamnya oleh swasta. Saham PT Indosat pun adalah saham yang banyak diminati dan masuk dalam Indeks LQ45 sehingga PT Indosat termasuk perusahaan “*Bussines Entity*” yang harus berusaha untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang nantinya akan menghasilkan profitabilitas perusahaan

Berdasarkan data laporan keuangan PT Indosat, Tbk per 31 Desember 2005, pendapatan laba bersih perusahaan telah turun sebesar 0,91% sedangkan penggunaan aktiva perusahaan meningkat 0,149%. Hal ini nampak semu karena ketatnya persaingan membuat perusahaan mengkompensasi turunnya laba bersih perusahaan dengan pinjaman berupa modal pihak luar dalam memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari maupun berupa modal kerja dan pembelian aktiva tetap yang menambah beban perusahaan yang mengakibatkan profitabilitas PT Indosat, Tbk mengalami fluktuatif dengan indikator menurunnya profitabilitas PT Indosat, Tbk dalam kurun waktu 8 tahun terakhir.

Berikut di bawah ini adalah gambaran kinerja perusahaan dalam bentuk tabel profitabilitas PT Indosat, Tbk periode 2004-2011 dengan menggunakan Rasio *Return On Assets* (ROA).

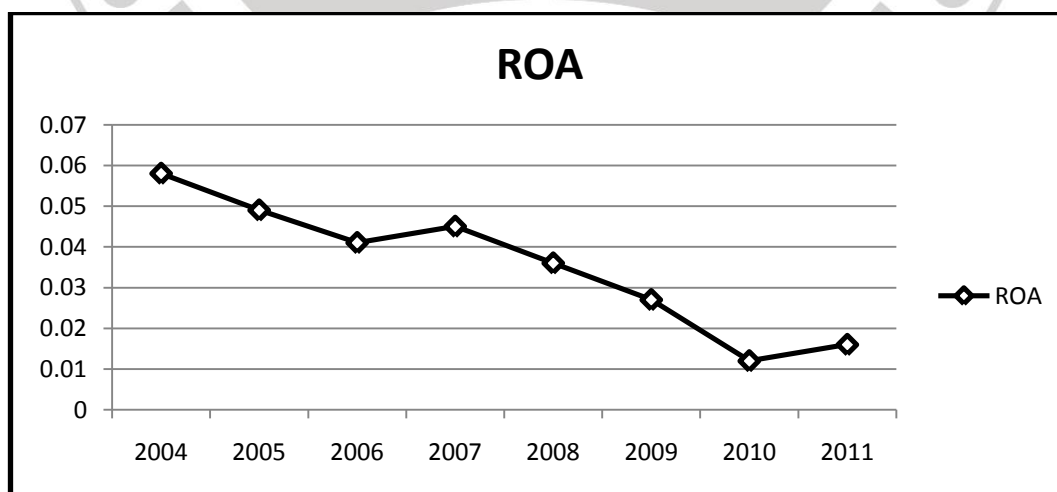
TABEL 1.1
RETURN ON ASSETS (ROA) PT INDOSAT, TBK
TAHUN 2004 – 2011
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Aktiva (Assets)	Laba Bersih (Net Income)	ROA	ROA (%)	Keterangan
2004	27.872.467	1.633.208	0,0586	5,86	-
2005	32.787.133	1.623.481	0,0495	4,95	Turun
2006	34.228.658	1.410.093	0,0412	4,12	Turun
2007	45.305.086	2.042.043	0,0451	4,51	Naik
2008	51.693.323	1.878.522	0,0363	3,63	Turun
2009	55.041.487	1.498.245	0,0272	2,72	Turun
2010	52.818.187	647.174	0,0123	1,23	Turun
2011	52.172.311	834.975	0,0160	1,60	Naik

Sumber : Laporan Keuangan PT Indosat, Tbk. (Diolah Kembali)

Untuk lebih memperjelas gambaran kinerja perusahaan yang dilihat dari profitabilitas PT. Indosat, Tbk, dapat dilihat pada grafik *Return On Assets (ROA)*

PT. Indosat, Tbk berikut ini :



Sumber : Laporan Keuangan PT Indosat, Tbk. (Diolah Kembali)

GAMBAR 1.1
GRAFIK RETURN ON ASSETS (ROA) PT INDOSAT, TBK
TAHUN 2004-2011

Dari gambar 4.4 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan ROA pada rentang tahun 2004-2005 sebesar 0,91% atau 0,0091, kemudian setelah tahun 2005 ROA PT Indosat, Tbk cenderung turun kembali yaitu pada rentang tahun 2005-2006 turun sebesar 0,83% atau 0,0083 menjadi 4,12% atau 0,0412. Pada rentang tahun 2006-2007 terjadi kenaikan sebesar 0,39% atau 0,0039 menjadi 4,51% atau 0,0451. Namun, pada rentang tahun 2007-2008 cenderung turun kembali sebesar 0,88% atau 0,0088 menjadi 3,63% atau 0,0363. Pada rentang tahun 2008-2009 turun kembali sebesar 0,91% atau 0,0091 menjadi 2,72% atau 0,0272 dan penurunan yang paling besar terjadi pada rentang tahun 2009-2010 yaitu sebesar 1,49% atau 0,0149 menjadi 1,23% atau 0,0123. Terakhir pada rentang tahun 2010-2011 terjadi kenaikan yaitu sebesar 1,23% menjadi 1,60%. Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa dalam 8 tahun terakhir *Return On Assets (ROA)* PT Indosat, Tbk cenderung menurun secara signifikan.

Penurunan laba yang terjadi pada PT Indosat, Tbk periode 2004-2011 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari faktor eksternal maupun internal. Menurut Sawir (2005:30) :

“faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan laba perusahaan terdiri dari faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal diantaranya keadaan ekonomi negara, dan sebagainya, sedangkan faktor internal salah satunya adalah struktur modal perusahaan yang terdiri atas komponen intensitas jumlah hutang dan modal sendiri”.

Secara teori profitabilitas dipengaruhi oleh struktur modal dan pengaruhnya dapat bersifat negatif atau positif. Teori yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas didasarkan pada

argumentasi bahwa penggunaan hutang akan mengurangi laba yang terkena pajak, sehingga dipandang lebih menguntungkan perusahaan karena terdapat penghematan pajak. Argumentasi teori tersebut mengacu pada teori Miller dan Modigliani (MM) dengan mempertimbangkan pajak perusahaan. Penelitian ini tidak sependapat dengan teori MM bahwa perusahaan dengan struktur modal lebih baik daripada perusahaan tanpa struktur modal (atau dengan *debt to equity ratio* keuangan lebih rendah).

Dilihat dari sisi lain, teori yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas adalah *trade-off theory* (Brigham, Gapensky, dan Dave 1999:427) tentang struktur modal berargumentasi bahwa *corner solution* seperti yang disarankan dalam teori MM tidak terjadi karena proporsi penggunaan hutang yang terlalu tinggi membawa implikasi pada risiko kebangkrutan, semakin tinggi penggunaan hutang menyebabkan manfaat penghematan pajak yang diperoleh dari hutang menjadi berkurang, sebaliknya *financial distress* perusahaan justru meningkat. Peningkatan risiko tersebut menyebabkan rating obligasi perusahaan menurun dan pada akhirnya biaya hutang menjadi semakin besar.

Dalam hal ini PT Indosat, Tbk cenderung banyak menggunakan hutang, tanpa disadari secara berangsur-angsur menimbulkan kewajiban yang semakin berat bagi perusahaan saat harus melunasi hutang tersebut, sehingga ketidakseimbangan antara penggunaan hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri) mengakibatkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan. Oleh karena itu PT Indosat, Tbk perlu menentukan struktur modal perusahaan

secara optimal dalam konsep mencari hutang sebanyak mungkin tanpa meningkatkan risiko atau menurunkan fleksibilitas perusahaan untuk dapat mencapai profitabilitas perusahaan yang optimal seperti pada aturan struktur finansil konservatif. Oleh karena itu, apabila struktur modal perusahaan dalam keadaan baik maka kegiatan perusahaan dapat dilakukan dengan baik, dan sebaliknya apabila struktur modal perusahaan dalam keadaan tidak baik maka perusahaan akan mengalami kendala dalam melakukan kegiatan usahanya.

Perusahaan yang mempunyai modal asing lebih besar dibandingkan dengan modal sendirinya mempunyai resiko pengembalian yang besar apabila tidak ditunjang dengan likuiditas yang baik. Peningkatan jumlah hutang ini didasarkan atas peningkatan jumlah asset yang diperlukan perusahaan. Namun peningkatan jumlah asset tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan laba bersihnya karena perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar bunga pinjaman dan pokok pinjaman kepada kreditur, maka jumlah hutang yang melebihi jumlah modal sendiri ini akan berdampak kepada profitabilitas perusahaan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa proposi penggunaan hutang dengan modal sendiri harus seimbang. Hal ini sesuai dengan pendapat Bambang Riyanto (2001:294), menyatakan bahwa:

Aturan struktur finansil konservatif yang vertikal menghendaki agar perusahaan jangan mempunyai jumlah hutang yang lebih besar daripada modal sendiri, dengan kata lain debt ratio (rasio hutang), jangan lebih besar dari 50%, sehingga modal yang dijamin (hutang) tidak lebih besar dari modal yang menjadi jaminannya (modal sendiri)

Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap tingkat profitabilitas. Penetapan struktur modal dalam suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya diantaranya dalam hal keputusan pendanaan.

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitasnya. Maka penelitian ini dituangkan dalam judul :

“PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PT INDOSAT, Tbk Tbk”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti membatasi pembahasan pada tiga pokok permasalahan yang terkait, yaitu :

- a. Bagaimana gambaran struktur modal pada PT Indosat, Tbk Tahun 2004-2011
- b. Bagaimana gambaran profitabilitas pada PT Indosat, Tbk Tahun 2004-2011
- c. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT Indosat, Tbk Tahun 2004-2011

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal dan pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT Indosat, Tbk periode 2004-2011, sehingga dengan penelitian ini diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui gambaran struktur modal pada PT Indosat, Tbk Tahun 2004-2011.
- b. Mengetahui gambaran profitabilitas pada PT Indosat, Tbk Tahun 2004-2011.
- c. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada PT Indosat, Tbk Tahun 2004-2011.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi semua kalangan masyarakat baik secara akademis maupun empiris.

1.4.1 Kegunaan Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memperluas khazanah keilmuan dalam manajemen keuangan khususnya

mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas dan dapat memberikan masukan bagi penulis maupun para akademisi lainnya yang juga melakukan penelitian yang sama dalam upaya mengembangkan dan memperdalam ilmu manajemen keuangan.

1.4.2 Kegunaan Empiris

Secara empiris hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada PT Indosat, Tbk mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, sehingga dapat menjadi bahan informasi dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.